

**ANALISIS *COST-VOLUME-PROFIT* (CVP) SEBAGAI ALAT BANTU  
PERENCANAAN LABA (STUDI KASUS PADA PRODUKSI MOM'S  
JELLY UMKM PADEPOKAN SUKET SEGORO SEMARANG)**

Oleh:

**ANA PUJI LESTARI**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi**

**Universitas Dian Nuswantoro Semarang**

***ABSTRACT***

*SMEs Padepokan Suket Segoro has not applied an analysis of costing, volume and profit. This led the company did not know the sales volume that must be sold in order that the company be in abreak-even point and the sales volume that must be sold in order that the company be in abreak-even point and the sales volume to achieve a desired profit target of SMEs Padepokan Suket Segoro. By doing CVP analysis, we can know the relationship between the change in sales volume and number of charge. The purpose of this analysis is to analyze the profit plan comparison between the conventional methods and CVP SMEs Padepokan Suket Segoro method, Mom's Jelly production in 2014. To analyze the CVP, we can use the contribution margin analysis and contribution margin ratio, break even point analysis, analysis of the margin of safety in 2014 and plan of profit in 2015.*

*The results of this study indicate CVP analysis can help SMEs Padepokan Suket Segoro to make decisions of fixed costs and variable costs. The Conventional methods had not applied to fixed costs so that it tended more profits. While, the CVP analysis had been classified between fixed costs and variable costs. The plan of profit in 2015 was up 15% from the previous year to Rp34.094.855. Therefore, SMEs Padepokan Suket Segoro should sell a minimum of 82.438 cup of jellies or it costs Rp103.313.543.103.*

***Keywords : Profit , Cost, Volume***

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian yang semakin kompleks dan perubahan yang demikian cepatnya menyebabkan banyaknya perkembangan pemikiran dan peran pada segala bidang di antaranya adalah pengendalian dalam bidang keuangan (Dirhotsaha, 2013). Tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal sehingga salah satu perencanaan yang dibuat pihak manajemen adalah perencanaan laba.

Faktor utama dalam penentuan harga jual dan pendapatan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Besarnya biaya dalam proses produksi akan menentukan harga jual dari produk itu sendiri, harga jual akan mempengaruhi besarnya pendapatan, dan pada akhirnya menentukan besarnya laba. Analisis yang tepat untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume dan laba adalah analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP). Analisis CVP mempunyai beberapa pendekatan di antaranya adalah titik impas (*break even point*, BEP), nilai *margin of safety* (MOS), nilai *Operating Leverage*, dan nilai *Contribution Margin* (CM).

UMKM Padepokan Suket Segoro merupakan salah satu UMKM produksi jelly yang bahan dasar pembuatannya dari tepung suket segoro (rumput laut) dengan nama produk Mom's Jelly. UMKM Padepokan Suket Segoro selama ini belum menentukan pada tingkat produksi atau penjualan berapa perusahaan tidak mendapatkan laba tetapi juga tidak menderita kerugian. Di samping itu UMKM juga belum mengaplikasikan perencanaan laba dalam usahanya, metode yang digunakan masih bersifat konvensional atau tradisional. Akumulasi data biaya historis sistem biaya tradisional tanpa perbandingan dengan sasaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga mendorong penulis untuk menganalisis perbandingan metode

konvensional dengan metode CVP pada UMKM untuk perencanaan laba pada periode selanjutnya.

Penelitian ini merupakan replika penelitian terdahulu yang membahas perencanaan laba dengan metode *cost-volume-profit analysis*. Penelitian ini bermaksud untuk menguji kembali penelitian sebelumnya dengan tahun dan objek yang berbeda. Objek penelitian ini adalah pada UMKM Padepokan Suket Segoro, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Palawiten dan Ilat (2014) pada UD Gladys Bakery.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada produksi Mom's Jelly adalah Menganalisis perbandingan laba tahun 2014 antara metode konvensional dengan metode CVP UMKM Padepokan Suket Segoro produksi Mom's Jelly untuk perencanaan laba tahun selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Biaya**

Carter (2009) menyatakan akuntansi biaya adalah perhitungan dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin strategis.

### **Akuntansi Manajemen**

Horngren, dkk (2008) memberikan definisi akuntansi manajemen sebagai proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa dan penyiapan, penafsiran dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi.

## **Definisi Biaya**

Biaya adalah sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu (Horngren, dkk, 2008).

## **Objek Biaya**

Menurut Carter (2009) Objek biaya (*cost object*) atau tujuan biaya (*cost objective*) didefinisikan sebagai suatu item atau aktivitas yang biayanya di akumulasi dan diukur item-item dan aktivitas-aktivitas yang dapat menjadi objek biaya

## **Sistem Akuntansi Biaya Konvensional (Tradisional)**

Carter (2009) menjelaskan bahwa sistem perhitungan tradisional ditandai oleh penggunaan ukuran yang berkaitan dengan volume atau ukuran tingkat unit sebagai dasar untuk mengalokasikan *overhead* ke output.

## **Cost-Volume-Profit Analysis (CVP)**

Analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit- CVP Analysis*) merupakan suatu metode untuk menganalisis bagaimana pengaruh keputusan operasi dan pemasaran terhadap laba berdasarkan pemahaman atas hubungan antara biaya variabel, biaya tetap, harga jual per unit, dan tingkat output (Blocher, dkk, 2011).

## **Contribution Margin (CM) atau Margin Kontribusi**

Margin Kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan dikurangi beban variabel. Jadi margin kontribusi adalah jumlah yang tersedia untuk menutup beban tetap dan kemudian menyediakan laba pada periode tersebut (Garrison, dkk, 2013).

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Penjualan}}$$

### **Break Even Point (BEP) atau Titik Impas**

Titik impas Adalah titik dimana besarnya biaya dan pendapatan adalah sama. Tidak ada laba maupun rugi pada titik impas (Carter, 2009).

$$\text{Break Even Point ( nilai uang)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

### **Pengertian Margin of Safety atau Margin Pengaman**

*Margin of safety* menurut Horngren, dkk (2008) yaitu jumlah pendapatan yang dianggarkan (atau aktual) yang melebihi pendapatan impas. *Margin of Safety* adalah kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi apakah penjualan yang direncanakan sudah memadai.

$$\text{Margin of safety \%} = \frac{\text{Total penjualan aktual} - \text{penjualan BEP}}{\text{Total penjualan aktual}}$$

### **Pengertian Operating Leverage atau Pengungkit Operasi**

Blocher, dkk (2011) mengungkapkan Pengungkit Operasi (*operating leverage*) merupakan rasio margin kontribusi terhadap laba. *Operating Leverage* menggambarkan dampak perubahan biaya tetap terhadap laba operasi ketika terjadi perubahan unit yang terjual, dan tentunya margin kontribusi (Horngren, dkk, 2008).

$$\text{Tingkat Operating Laverage} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba Bersih}}$$

### **Perencanaan Laba**

Perencanaan laba (*profit planing*) adalah pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan. Rencana laba atau anggaran mencerminkan perkiraan tingkat atau target laba yang berusaha untuk dicapai oleh manajemen (Carter, 2009).

$$\text{Target Penjualan} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu mengenai penerapan metode CVP perencanaan laba yang dilakukan oleh Pelawiten dan Ilat (2014) dengan judul “Analisis *Cost Volume Profit* untuk Perencanaan Laba pada UD Gladys Bakery”, Assa (2013) dengan judul “Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan Laba pada PT. Tropica Cocoprime”, Sihombing (2013) “Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba PT. Bangun Wenang *Beverages Company*”, Sumahati (2013) dengan judul “Analisis Biaya,Volume,Laba sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada Hotel Sedona Manado”

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Padepokan Suket Segoro dengan produk jelly bernama Mom’s Jelly yang beralamat di Bumi Wana Mukti Blok 1 RT 1 RW V Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Semarang.

### **Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data volume penjualan, harga jual, biaya-biaya yang terjadi dan data kualitatif yaitu data seperti sejarah, dan kegiatan-kegiatan dalam UMKM selama tahun 2014. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara kepada pemilik UMKM dan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk catatan, dokumen, artikel yang terkat dengan masalah.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah penelitian langsung (observasi, wawancara), dokumentasi, dan studi kepustakaan.

## **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, di mana sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu keadaan serta melukiskan atau menjelaskan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Perusahaan**

UMKM Padepokan Suket Segoro merupakan salah satu UMKM di kota Semarang yang bergerak dibidang manufaktur yaitu mengolah bahan makanan menjadi minuman jelly dengan nama produk Mom's Jelly yang beralamat di jalan Wanamuktiblok C1, RT 1/RW 05, Semarang dan didirikan pada tahun 2011 oleh Ibu Ferica Sulistianingrum. Padepokan Suket Segoro berasal dari istilah Jawa, di mana pemilik merupakan orang Jawa. Kata Padepokan memiliki arti menimba ilmu, yaitu pemilik ingin memberi kesempatan untuk ibu-ibu atau orang yang mau belajar tentang pengolahan rumput laut. Sedangkan Suket Segoro adalah arti lain dari rumput laut yang menjadi dasar pembuatan minuman jelly di UMKM Padepokan Suket Segoro.

### **Alat – Alat Produksi**

**Tabel 4.1 Peralatan dan Penyusutan dalam Rupiah**

<b>No</b>	<b>Nama alat</b>	<b>Harga perolehan</b>	<b>Jml unit</b>	<b>Total harga perolehan</b>	<b>Umur ekonomis (tahun)</b>	<b>Penyusutan per tahun</b>
1.	Kulkas besar	7.800.000	1	7.800.000	8	975.000

2.	Kulkas kecil	3.100.000	1	3.100.000	8	387.500
3.	Cup siller	800.000	2	1.600.000	8	200.000
4.	Timbangan	250.000	1	250.000	4	62.500
5.	Kompore	250.000	1	250.000	5	50.000
6.	Panci besar	350.000	1	350.000	10	35.000
7.	Panci kecil	200.000	3	600.000	10	60.000
8.	Selang gas	75.000	1	75.000	3	25.000
8.	Gayung	7.000	2	14.000	2	7.000
9	Gunting	5.000	2	10.000	2	5.000
10.	Pengaduk	10.000	4	40.000	2	20.000
<b>Jumlah penyusutan per tahun</b>						<b>1.827.000</b>

### Klasifikasi Biaya

**Tabel 4.2 Klasifikasi Biaya Tahun 2014**

<b>Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya bahan baku	19.953.300
Biaya gaji karyawan	24.000.000
Biaya overhead	
Biaya bahan baku penolong	16.175.000
Biaya gas	1.290.000
Biaya listrik	999.000
Biaya air PAM	303.000
Biaya pulsa	359.000
Biaya bonus	400.000
Biaya serbet	10.000
Biaya transport	230.000
Biaya perawatan gedung	120.000
Biaya perbaikan peralatan	50.000
Biaya penyusutan peralatan	1.827.000
Total biaya produksi	<b>65.716.300</b>
Biaya Non Produksi	
Biaya ATK	36.000
Total biaya non produksi	<b>36.000</b>
<b>Total biaya keseluruhan</b>	<b>65.752.300</b>

### PENJUALAN

**Tabel 4.3 Penjualan dan Pendapatan**

<b>Periode</b>	<b>Penjualan (Unit)</b>	<b>Pendapatan (Rp)</b>
Januari	6.480	8.100.000
Febuari	6.240	7.800.000
Maret	6.480	8.100.000
April	6.480	8.100.000
Mei	5.760	7.200.000
Juni	7.200	9.000.000

Juli	5.760	7.200.000
Agustus	5.280	6.600.000
September	6.720	8.400.000
Oktober	7.200	9.000.000
November	6.000	7.500.000
Desember	6.720	8.400.000
<b>Total</b>	<b>76.320</b>	<b>95.400.000</b>

### Analisis Tradisional

Pendapatan			<b>95.400.000</b>
Biaya bahan baku	19.953.300		
Biaya tenaga kerja			
Biaya gaji bulanan	24.000.000		
Biaya Overhead			
Biaya bahan baku penolong	16.175.000		
Biaya gas	1.290.000		
Biaya listrik	999.000		
Biaya air	303.000		
Biaya pulsa	359.000		
Biaya bonus	400.000		
Biaya serbet	10.000		
Biaya transport	230.000		
Biaya perawatan gedung	120.000		
Biaya perawatan peralatan	50.000		
Total biaya produksi		63.889.300	
Biaya Non Produksi			
Biaya ATK	36.000		
Total biaya non produksi		36.000	
Total biaya			<b>63.925.300</b>
Laba operasi			<b>31.474.700</b>

Untuk perencanaan laba tahun selanjutnya, UMKM Padepokan Suket Segoro

menginginkan kenaikan laba 15%.

$$\text{Target laba 15\%} = \text{Rp } 31.474.700 + (\text{Rp } 31.474.700 \times 15\%)$$

$$= \text{Rp } 36.195.905$$

### Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Analisis CVP menghendaki adanya pemisahan biaya berdasarkan perilakunya menjadi biaya variabel dan biaya tetap.

**Tabel 4.4 Pemisahan Biaya**

Biaya	Biaya variabel	Biaya tetap	Total
Biaya bahan baku	19.953.300		
Biaya tenaga kerja		24.000.000	

Biaya overhead			
Biaya bahan baku penolong	16.175.000		
Biaya gas	1.290.000		
Biaya listrik	999.000		
Biaya air PAM	303.000		
Biaya pulsa	359.000		
Biaya bonus	400.000		
Biaya serbet	10.000		
Biaya transport	230.000		
Biaya perawatan gedung	120.000		
Biaya perawatan peralatan	50.000		
Biaya penyusutan peralatan		1.827.000	
Total biaya produksi	39.889.300		
Biaya Non Produksi			
Biaya ATK	36.000		
<b>Jumlah</b>	<b>39.925.300</b>	<b>25.827.000</b>	<b>65.752.300</b>

### Analisis CVP (Cost-Volume-Profit)

Untuk menganalisis CVP UMKM Padepokan Suket Segoro menggunakan *Contribution Margin, Break Even Point, Margin of Safety, Operating Leverage*.

### Analisis Contribution Margin (CM) atau Margin Kontribusi

*Contribution Margin (CM)* merupakan selisih antara pendapatan total dan biaya variabel total.

	Total	Per unit
Penjualan (Rp 1.250 x 76.320 unit)	Rp 95.400.000	Rp 1.250
Biaya variabel	(Rp39.925.300)	(Rp523.13)
<i>Contribution Margin</i>	Rp 55.474.700	Rp 726.87
Biaya tetap	(Rp 25.827.000)	
Laba bersih	<b>Rp 29.647.700</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Contribution Margin Ratio} &= \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Penjualan}} \\
 &= \frac{\text{Rp 55.474.700}}{\text{Rp 95.400.000}} \\
 &= 0,58 \text{ atau } 58\%
 \end{aligned}$$

### Analisis Break Even Point (BEP) atau Titik Impas

$$\text{Break Even Point ( nilai uang )} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Rp } 25.827.000}{58\%} \\
&= \text{Rp } 44.529.310 \\
\text{Break Even Point (unit)} &= \frac{\text{Break Even Point (Rupiah Penjualan)}}{\text{Harga Jual (per unit)}} \\
&= \frac{\text{Rp } 44.529.310}{\text{Rp } 1.250} \\
&= 35.624 \text{ unit}
\end{aligned}$$

### Analisis *Margin of Safety* atau Margin Pengaman

$$\begin{aligned}
\text{Margin of safety \%} &= \frac{\text{Total penjualan aktual} - \text{penjualan BEP}}{\text{Total penjualan aktual}} \\
&= \frac{\text{Rp } 95.400.000 - \text{Rp } 44.529.310}{\text{Rp } 95.400.000} \\
&= 0,53 \text{ atau } 53\%
\end{aligned}$$

### Analisis Operating Leverage atau Pengungkit Operasi

$$\begin{aligned}
\text{Tingkat Operating Lverage} &= \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Laba Bersih}} \\
&= \frac{\text{Rp } 55.833.700}{\text{Rp } 30.006.700} \\
&= 1,86
\end{aligned}$$

### Perbandingan Laba Analisis Konvensional dengan Analisis CVP

**Tabel 4.5 Perbandingan Laba Konvensional dengan Analisis CVP**

Keterangan	Konvensional	CVP	Selisih laba
Penjualan	95.400.000	95.400.000	
Biaya	(63.925.300)		
Biaya variabel		(Rp 39.925.300)	
Contribution Margin		Rp 55.474.700	
Biaya tetap		(Rp 25.827.000)	
<b>Laba bersih</b>	<b>31.474.700</b>	<b>Rp 29.647.700</b>	<b>1.827.000</b>

### Perencanaan Laba

UMKM Padepokan Suket Segoro menghendaki adanya peningkatan laba, untuk tahun kedepan diharapkan peningkatan laba sampai akhir tahun 2015 adalah sebesar 15% dari laba tahun 2014 yakni sebagai berikut.

$$\text{Target laba } 15\% = \text{Rp } 29.647.700 + (\text{Rp } 29.647.700 \times 15\%)$$

Target laba 15% = Rp 34.094.855

Untuk mencapai keuntungan atau laba yang ditargetkan, maka perlu ditentukan jumlah penjualan minimal yang harus dicapai.

$$\begin{aligned}\text{Target Penjualan} &= \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}} \\ &= \frac{\text{Rp } 25.827.000 + \text{Rp } 34.094.855}{58\%} \\ &= \text{Rp } 103.313.543,103\end{aligned}$$

Unit penjualan untuk mencapai target laba

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Margin Kontribusi per unit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 25.827.000 + \text{Rp } 34.094.855}{\text{Rp } 726,87} \\ &= 82.438 \text{ unit}\end{aligned}$$

**Tabel 4.6 Contribution Margin dengan Target Laba 15%**

Keterangan	Saat ini (2014)	Diharapkan (2015)	Selisih
Penjualan	Rp 95.400.000	Rp 103.313.543,103	Rp 7.913.543,103
Biaya variabel	Rp 39.925.300	Rp 43.391.688,103	Rp 3.466.388,103
Contribution margin	Rp 55.474.700	Rp 59.921.855	Rp 4.447.155
Biaya tetap	Rp 25.827.000	Rp 25.827.000	
Laba operasi	Rp 29.647.700	Rp 34.094.855	
Contribution margin ratio	58%		

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Pada perhitungan *contribution margin* didapatkan angka sebesar Rp Rp 55.474.700 dan memiliki contribution margin ratio sebesar 58% pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Padepokan Suket Segoro memiliki kemampuan untuk menutup biaya tetap. *Break even point* atau titik impas untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 44.529.310 dengan unit terjual 35.624 unit. Dengan kata lain

UMKM Padepokan Suket Segoro baru bisa menghasilkan laba penjualan di atas angka Rp 44.529.310.

- 2 *Margin of safety* pada UMKM Padepokan Suket Segoro adalah sebesar 53%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika UMKM mengalami penurunan penjualan lebih dari 53% atau Rp 50.870.690 maka UMKM akan mengalami kerugian. Selain itu, dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya Operating Leverage adalah sebesar 1,86. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pendapatan penjualan akan mengakhibatkan kenaikan laba bersih.
- 3 Laba bersih yang didapatkan dari metode konvensional sebesar Rp 31.474.700 dan metode CVP sebesar 29.647.700. Hal tersebut dikarenakan metode konvensional menggunakan metode variabel costing dalam pencatatanya, sehingga labanya lebih besar.
- 4 Target laba yang diharapkan UMKM untuk tahun 2015 naik 15% dari laba tahun sebelumnya atau menjadi Rp 34.094.855. Oleh karena itu, untuk memperoleh laba yang ditargetkan, UMKM Padepokan Suket Segoro harus menghasilkan penjualan minimal sebesar Rp 103.313.5443,103 atau setara dengan menjual 82.438 unit.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah:

UMKM Padepokan Suket Segoro belum memiliki standar dalam melakukan analisis biaya khususnya biaya produksi. Selama ini perusahaan hanya melakukan pencatatan mengenai pengeluaran tanpa memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel dan juga melakukan analisis biaya dengan cara membandingkan biaya yang

dikeluarkan pada tahun berjalan dengan biaya pada tahun sebelumnya. Untuk merencanakan laba pada periode selanjutnya dengan analisis CVP (Cost-Volume-Profit) perusahaan sebaiknya memisahkan biaya-biaya yang terjadi menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

### DAFTAR PUSTAKA

- Assa, Rina Lidia. 2013. *Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan Laba pada PT. Tropica Cocoprime*. Jurnal EMBA, Vol. 1, No.3. Hal. 591-601.
- Aufar, Arizali. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Skripsi. Universitas Widyautama.
- Blocher, Edward J., Davit E. Stout, Gary Cokins. 2011. *Manajemen Biaya. Penekanan Strategis* terjemahan David Wijaya. Edisi 5. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, K. Wiliam. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_ 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darsono. 2009. *Manajemen Keuangan: Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Dirhotsaha. 2013. *Penerapan Cost, Volume, Profit Analysis Sebagai Alat Bantu dalam Perencanaan Laba (Studi pada PT. Industri Kemasan Semen Gresik)*. Vol. 6 No. 2 Desember 2013.
- Garrison, R, H., Noreen, E,W dan Brewer. 2013. *Managerial Accounting* terjemahan Kartika Dewi. Edisi 14. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R dan Mowen, Maryanne M. 2009. *Akuntansi Manajerial* terjemahan Deny Arnos Kwary. Edisi 8 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_ 2013. *Akuntansi Manajerial* terjemahan Deny Arnos Kwary. Edisi 8. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

- Horngren, Charles T., Datar Srikant M., dan George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keduabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan dan Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriati, Nani. 2014. *Peduli Kembangkan KUMKM*. Mitra. Edisi Agustus 2014.
- Kuncoro. M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2011. *Akuntansi Biaya. Edisi 5*. Bandung: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pelawiten dan Ilat. 2014. *Analisis Cost Volume Profit untuk Perencanaan Laba pada UD Gladys Bakery*. Jurnal EMBA, Vol.2. Hal. 1670-1681.
- Samahati, Ricky Budiman. 2013. *Analisis Biaya, Volume, Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada Hotel Manado*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3. Hal. 1009-1018.
- Sihombing, Selfinta B. 2013. *Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba PT. Bangun Wenang Beverages Company*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Hal. 181-188.